

BAB V

SIMPULAN, IMPILKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian kemudian merekomendasikan kepada pihak mengenai hasil yang telah dicapai dengan baik dari pihak sekolah, guru, siswa, maupun penulis sendiri, adapun kesimpulan dari hasil rekomendasinya yaitu sebagai berikut:

A. Simpulan

Setelah peneliti melakukan pengolahan data mengenai Penerepan metode *hypnoteaching* guna meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Bandung, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Bandung cukup baik karena guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Suasana pembelajaran IPS yang menyenangkan membuat siswa aktif dan semangat. Guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik membuat siswa mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru, walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran guru berusaha membuat siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Guru IPS mengatakan siswa kelas VIII B terbilang kelas yang aktif asalkan guru menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa aktif dan menyenangkan untuk menarik minat belajar siswa. Dari permasalahan tersebut guru mengatasinya dengan selalu melibatkan siswa dalam setiap pembelajaran artinya berpusat pada siswa sehingga siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran IPS.

Hasil observasi menunjukkan hal yang mendukung dari pernyataan guru IPS, dimana kelas VIII B terbukti kondusif dalam proses pembelajaran. Munculnya motivasi tidak semata-mata datang dari diri siswa sendiri tetapi guru juga harus melibatkan diri untuk memotivasi belajar siswa. Adanya motivasi memberikan siswa semangat sehingga siswa akan mengetahui arah belajarnya.

2. Langkah-langkah metode *hypnoteaching* yang diterapkan guru IPS pada saat pembelajaran IPS di kelas VIII B sesuai dengan unsur-unsur *hypnoteaching* dimulai dari niat dan motivasi dalam diri, *pacing*, *leading*, menggunakan kata positif, pemberian pujian atau *rewards*, dan diakhiri *modeling*. Guru menerapkan 3S (Senyum, Salam, Sapa) dalam pembelajaran IPS dan penampilan guru terlihat rapih agar menarik perhatian siswa. Selama pembelajaran siswa dibuat tenang dan nyaman dengan pembawaan yang santai oleh guru agar penyampaian materi dapat diterima baik oleh siswa. Secara umum, penerapan metode *hypnoteaching* dalam pembelajaran IPS dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran IPS dengan metode *hypnoteaching* akan menarik siswa semangat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

3. Alasan guru melaksanakan metode *hypnoteaching* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran siswa, yaitu karena metode ini masih jarang digunakan guru dalam pembelajaran dan metode unik dapat memprogram siswa melalui pikiran bawah sadar siswa sehingga mampu mengubah perilaku dalam motivasi belajar maupun perilaku lainnya.

Guru mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam menerima materi dengan metode *hypnoteaching* lebih cepat paham yang disampaikan oleh guru. Metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi dan media pembelajaran agar menarik minat belajar siswa.

Hasil observasi menunjukkan hal yang mendukung pernyataan guru IPS, yaitu siswa sangat antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga mudah menerima materi yang disampaikan karena mengulang-ulang materi agar siswa memahami materi dengan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah penulis paparkan diatas bahwa metode *hypnoteaching* merupakan salah satu metode yang penting dalam

proses pembelajaran karena mampu membantu siswa dan guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka implikasi yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa cukup baik karena guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai keadaan siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran pada motivasi belajar. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Oleh sebab itu, jika metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat maka akan berakibat berkurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Peran guru tentunya sangat penting dalam memilih, menentukan, dan melaksanakan perencanaan pembelajaran yang efektif. Bukan hanya mampu menguasai materi pelajaran saja, seorang guru harus paham bagaimana beragamnya tipe belajar siswa, karakteristik siswa, perkembangan teknologi yang menyertai mereka, dan aspek-aspek lainnya yang harus dipahami dengan baik oleh guru. Penggunaan *hypnoteaching* membuat guru lebih mudah dalam mengelola pembelajaran dengan pola komunikasi yang baik. Dalam pelaksanaannya, langkah-langkah yang digunakan dalam *hypnoteaching* diantaranya adalah adanya motivasi diri, *pacing*, *leading*, *modelling*, dan memberikan pujian. Secara umum, penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Penerapan Metode *Hypnoteaching* pada pembelajaran IPS di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Bandung berhasil digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya metode

pengajaran dan pembelajaran yang ditunjang dengan strategi dan media pembelajaran yang tepat, siswa mampu belajar dengan mudah dan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. Siswa akan mudah menangkap materi pelajaran jika pembelajaran yang diterapkan dengan mampu membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Oleh karena itu, penulis harap semakin banyak metode pembelajaran dalam membantu anak ketika belajar, terkhusus pelajaran IPS yang dipandang menjadi pelajaran yang membosankan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan paparan hasil penelitian Penerapan Metode Hypnoteaching guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 6 Bandung yang kemudian disajikan dalam kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1. Guru
 - a. Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan metode *hypnoteaching* yang sudah diterapkan dengan berbagai teori-teori sehingga mencapai tujuan yang dicapai.
 - b. Meningkatkan kualitas pembelajaran agar permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai rencana.
 - c. Selalu mengembangkan keterampilannya dalam pembelajaran di kelas, baik dari metode, penguasaan materi, maupun penguasaan kelas.
2. Siswa
 - a. Siswa tetap mempertahankan dan meningkatkan prestasi dan semangat belajar
 - b. Semangat selalu dalam menuntut ilmu dan bersungguh-sungguh belajar agar mencapai cita-cita yang ingin dicapai.
 - c. Tidak boleh lupa untuk selalu menghormati guru yang sudah berjasa dalam hidup kita.
3. Sekolah

Dalam rangka mendukung kegiatan pembelajaran yang efektif untuk siswa, maka diharapkan pihak sekolah dapat memberikan fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran.

4. Prodi Pendidikan IPS

Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi positif untuk Universitas khususnya untuk Pendidikan IPS. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak Universitas khususnya jurusa kependidikan hendaknya dapat memberikan praktik yang lebih banyak menyangkut hal-hal keguruan sehingga minat menjadi guru pada mahasiswa semakin tinggi.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini berguna sebagai bahan awal untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *hypnoteaching*. Sehingga memudahkan peneliti dalam mencari informasi awal yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya. Karena penelitian ini sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, diharapkan kegiatan penelitian ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran lainnya.